

Etika dan Moral Profesi Keguruan dalam Mengajar Siswa

Nilalita Haditiah¹, Denis Nurista Sari², She Fira Azka Arifin³

Universitas Sunan Giri Surabaya

nilalita3@gmail.com

Abstrak

Profesi guru sangat penting bagi pendidikan dan menuntut dedikasi dan kepatuhan yang tinggi terhadap etika profesi. Guru harus memiliki dedikasi yang tinggi dan mematuhi standar profesional yang ketat. Perilaku dan kewajiban moral seorang guru ketika menjalankan tugasnya sebagai pendidik diatur oleh profesi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengenali prinsip-prinsip profesi Guru dan memahami peran kewajiban moral dan kesulitan yang dialami oleh para pendidik dalam lingkungan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana moralitas dan etika berfungsi dalam profesi guru dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa. Studi ini mengkaji berbagai materi, termasuk buku, artikel jurnal, dan makalah kebijakan yang berkaitan dengan etika pendidikan, dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Menurut temuan analisis, etika profesi guru mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan rasa hormat-semua hal tersebut sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan karakter mereka sangat dipengaruhi oleh moralitas guru mereka.

Kata kunci: Profesi Guru, Etika, Moral, Mengajar, Siswa

Abstract

The teaching profession is vital to education and demands high levels of dedication and adherence to professional ethics. Teachers must have high dedication and adhere to strict professional standards. The behavior and moral obligations of a teacher when carrying out their duties as an educator are regulated by the teaching profession. The purpose of this study is to recognize the principles of the teaching profession and understand the role of moral obligation and the difficulties experienced by educators in the educational environment. The purpose of this study was to investigate how morality and ethics function in the teaching profession and how they affect student learning. The study examined a range of materials, including books, journal articles and policy papers relating to educational ethics, using a desk-based approach. According to the findings of the analysis, the ethics of the teaching profession include values such as honesty, integrity and respect - all of which are crucial to fostering a supportive learning environment. In addition, students' motivation to learn and develop their character is strongly influenced by the morality of their teachers.

Keywords: Teacher profession, ethics, morals, teaching, students

Pendahuluan

Seorang guru perlu berkontribusi terhadap tingkat keberhasilan pendidikan melalui kegiatan dan kinerja mengajar pada tahap institusional dan instruksional. Kontribusi strategis guru harus sejalan dengan amanat yang tertuang dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kegiatan guru sebagai tenaga profesional merupakan agen perubahan dalam

pembelajaran. Tenaga profesional ditentukan oleh kegiatan yang didasarkan pada kualifikasi akademik, kompetensi dasar kompetensi dasar, sertifikat pendidik yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan jenjang pendidikan akademik yang telah ditentukan oleh pemerintah sehingga guru memegang peranan yang semakin penting dalam dunia pendidikan (Sutrisno *et al.*, 2023).

Seorang pendidik profesional memiliki lebih dari sekadar buku catatan tentang materi pelajaran yang mereka ajarkan. Guru yang ahli dalam topik atau materi pelajaran yang mereka pelajari dapat memilih model, teknik, dan strategi pengajaran yang paling efektif untuk murid-muridnya. Anda harus menyadari posisi Anda yang signifikan di kelas dan di masyarakat sebagai guru baik di kelas maupun di masyarakat (Setyawan, 2021).

Profesi adalah sebuah pernyataan atau komitmen tanpa syarat bahwa seseorang berkomitmen penuh pada suatu tugas atau layanan karena mereka merasa terpanggil untuk itu (Nurhaliza, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, profesi adalah pekerjaan seumur hidup dengan konsekuensi finansial, tetapi penekanan utamanya adalah pada tanggung jawab moral dan dedikasi sesuai dengan disiplin keilmuan profesinya.

Metode

Untuk menyelidiki dan mengevaluasi moralitas dan etika dalam profesi guru, serta konsekuensinya terhadap pengajaran siswa, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan wawasan yang menyeluruh dengan memeriksa sumber-sumber tertulis yang relevan.

Peneliti mengumpulkan berbagai bahan literatur terkait, seperti buku, artikel ilmiah, yang berkaitan dengan pendidikan dan etika profesi. Google Scholar adalah tempat sumber-sumber ini diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Profesi Guru

Profesi adalah suatu bidang kegiatan yang membutuhkan tingkat pelatihan dan pengalaman tertentu (Sa'diyah, 2023).

Profesi adalah pekerjaan atau aktivitas yang biasanya dilakukan secara formal dan membutuhkan kemampuan khusus. Profesi biasanya mengikuti seperangkat norma atau etika dan membutuhkan banyak studi dan pelatihan (Jannah *et al.*, 2024).

Dalam bidang pendidikan, guru memainkan peran penting dalam membantu siswa belajar dan memberikan arahan serta instruksi kepada mereka. Adalah tanggung jawab pendidik untuk mendukung siswa dan membantu mereka mewujudkan potensi penuh mereka (Fadillah, 2023).

Menurut KBBI, guru adalah orang yang mencari nafkah dengan mengajar dan mendidik. Meskipun konsep guru dijelaskan dalam berbagai undang-undang dan pendapat para ahli, definisi KBBI memberikan definisi dasar yang secara umum dipahami oleh sebagian besar orang atau masyarakat (Asriyanto *et al.*, 2023).

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa, mengajar mencakup tugas untuk menginstruksikan, membimbing, dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan cara yang kreatif dan profesional. Mereka bertanggung jawab untuk menumbuhkan suasana belajar yang mendukung dan membantu pertumbuhan siswa secara keseluruhan.

B. Etika dan Moral Profesi Guru

Kebiasaan, watak, perasaan, sikap, cara berpikir, rumah, dan padang rumput, semuanya dirujuk oleh kata Yunani *ethos*, yang merupakan sumber dari kata etika. kata *ethos* dalam bentuk jamak, *ta etha*, yang menandakan kebiasaan (Jannati *et al.*, 2023).

Definisi etika adalah seperangkat aturan yang menetapkan perbedaan antara yang benar dan yang salah. Karena etika menetapkan dan menyarankan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan, maka etika merupakan bidang normatif (Devi Putri Thesia *et al.*, 2024).

Menurut beberapa sudut pandang yang disebutkan di atas, etika adalah nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memandu bagaimana orang berperilaku baik secara individu maupun kolektif dalam masyarakat. Etika memberikan kerangka kerja untuk menilai apa yang benar atau salah, baik atau jahat.

Etika guru memainkan peran penting dalam memandu perilaku dan keputusan perilaku dan keputusan para pendidik, membentuk landasan moral yang berakar pada setiap aspek pembelajaran etika guru mengatur bagaimana para pendidik

berperilaku dan melakukan pekerjaan mereka (Saniyah *et al.*, 2023).

Etika profesi guru mencakup prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang harus dipatuhi oleh para guru dalam menjalankan tugasnya. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dari etika profesi guru:

1. **Integritas:** Guru harus jujur dan dapat dipercaya dalam semua kegiatan dan interaksi, baik dengan anak-anak, orang tua, maupun rekan kerja.
2. **Keadilan:** Guru harus memperlakukan setiap siswa dengan setara dan adil, tanpa membedakan latar belakang, bakat, atau sifat-sifat lainnya.
3. **Profesionalisme:** Guru harus berperilaku, berpenampilan, dan berbicara secara profesional. Hal ini melibatkan peningkatan diri yang berkelanjutan melalui instruksi dan pelatihan.
4. **Rasa hormat:** Guru harus menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja.
5. **Akuntabilitas:** Guru bertanggung jawab untuk membina lingkungan belajar yang aman dan mendorong serta membantu pertumbuhan intelektual dan emosional siswa.

Guru dapat membantu menciptakan proses pendidikan yang berkualitas tinggi dan menumbuhkan kepercayaan dalam komunitas pendidikan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip profesional (Zaini Miftach, 2023).

Berdasarkan etika profesi guru, dapat disimpulkan bahwa pengajar harus mengikuti prinsip-prinsip ini sebagai panduan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan profesionalisme, keadilan, dan integritas. Prinsip-prinsip ini menyoroti betapa pentingnya memperlakukan siswa dan rekan kerja dengan hormat, menjaga kerahasiaan informasi, dan bertanggung jawab untuk membina lingkungan belajar yang mendukung.

Kesimpulan

Profesi guru dianggap sangat penting bagi pengembangan masyarakat dan

pendidikan. Selain mengajar siswa dalam mata pelajaran akademis, guru juga bertanggung jawab untuk membimbing, menginspirasi, dan membentuk kepribadian mereka. Bidang ini menuntut komitmen, kejujuran, dan pemahaman yang kuat tentang etika profesional selain kemampuan yang terus ditingkatkan. Guru membantu menciptakan generasi yang berkualitas dan masyarakat yang lebih baik dengan melaksanakan tanggung jawab mereka secara profesional.

Menurut etika guru, sudah menjadi kewajiban pendidik untuk mengutamakan kesejahteraan murid, menjaga integritas, dan memperlakukan setiap murid dengan setara. Guru juga harus terus meningkatkan diri, membina hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat, dan melindungi privasi informasi pribadi siswa. Guru dapat secara efektif mendorong kemajuan akademis siswa dan secara aktif berkontribusi pada pengembangan karakter dengan menjunjung tinggi cita-cita ini. Etika seorang guru memiliki dampak yang besar terhadap seberapa lama pembelajaran berlangsung di sekolah. Seorang guru dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan akademis dan karakter siswa jika mereka menerapkan prinsip-prinsip etika dalam mengajar dengan benar.

Daftar Pustaka

- Asriyanto, M., Janah, F., & Setiawan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(1), 31–44.
<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i1.6565>
- Devi Putri Thesia, Eshaulin Br Sembiring, Yosua Gabe Maruli Sijabat, & Sri Yunita. (2024). Dampak Pelanggaran Etika Profesi Guru Terhadap Keprofesionalannya Dalam Proses Pembelajaran. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 163–167.
<https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.2987>
- Fadillah, H. (2023). Peran Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama pada

- Sekolah Binaan. *Jurnal INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(1), 168.
- Jannah, R., Golu, M., Wibisono, M., & Muhyidin, A. (2024). *Karakteristik profesi dan profesi hukum kaitannya dengan era digitalisasi*. 1(4), 69–81.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Nurhaliza, S. (2024). *ETIKA PROFESI KEGURUAN TANGGUNG JAWAB DAN TANTANGAN MORAL GURU*. 35–44.
- Sa'diyah, H. A. (2023). Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Saniyah, M., Sarkowi, A., Azis, L., & Salman. (2023). Konsep Dasar Etika Keguruan. *Jurnal Al Karim : Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 8(2), 93.
- Setyawan, dodiet aditya. (2021). *Tahta Media Group v.penelitian*.
- Sutrisno, S., Nahdlatul, U., Sunan, U., Sampe, F., Atma, U., & Makassar, J. (2023). *Etika & Profesi Keguruan : Konsep Dasar Etika Keguruan (Juli , 2023)* (Issue July).
- Zaini Miftach. (2023). *ETIKA PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Annafi'*. 53–54.